BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[1] Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme yang bersifat kuantitatif/statistik dalam analisis datanya guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme dikarenakan bahwa filsafat positivisme memandang realitas/gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. [2]

Menurut Zainul Arifin Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik yang

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.14.

cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.[3] Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[4] Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[5]

Penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-

---

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 107.

[5] *Ibid.*, hal. 114.

faktor lain yang mengganggu.[6] Bentuk desain penelitian *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini yaitu desain eksperimen sederhana. Pada desain ini subjek dibagi menjadi dua kelompok atau lebih secara random (peluang) menjadi kelompok eksperimen dan kontrol.[7]

Tabel. 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	**Tes Awal *(pretest)***	**Perlakuan Variabel Bebas *(treatment)***	**Tes Akhir *(posttest)***
Eksperimen Acak	-	X	O_2
Kontrol Acak	-		O_4

Penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang mendapat perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak mendapat perlakuan). Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaaan media audio visual, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media. *Posttest* dilaksanakan pada kedua kelas untuk mengetahui adakah perbedaan hasil yang diperoleh antara kelas yang mendapat perlakuan dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan. Selain itu, pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara random.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 9.

[7] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan),* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 62.

B. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [8] Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen.[9] Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. [10]

Jadi, Variabel independen dalam penelitian ini yaitu media audio visual, yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen.[11] Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

Y1 : Motivasi belajar siswa kelas I SDIT Al – Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

---

[8] *Ibid.*, hal. 61.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 118.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 118.

Y2 : Hasil Belajar siswa kelas I SDIT Al – Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

2. Skala Pengukuran

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 yang mutlak. Skala interval digunakan untu mengukur hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar Bahasa Arab siswa dengan desain pengukuran skala likert. Desain pengukuran skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[12] Skala likert digunakan untuk mengukur motivasi belajar mata pelajaran bahasa Arab.

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[13] Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,, hal. 134.
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*,, hal. 119.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu. [14] Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Anggota populasi berjumlah 66 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas I A, kelas I B, dan kelas I C dengan jumlah siswa masing-masing 22 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan Sampel.[15] Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. [16] Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada kelas. *Cluster Random Sampling* digunakan untuk menentukan sampel dari kelas yang ada. peneliti menggunakan teknik ini disebabkan objek yang diteliti bukan berdasarkan individu, melainkan berdasarkan kelompok.

Peneliti menggunakan teknik tersebut karena ketiga kelas berasal dari SDIT yang sama yaitu SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yaitu kelas IA, IB, dan kelas IC yang secara keseluruhan memiliki karakteristik yang sama, baik dari fasilitas, kurikulum,

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.117.
[15] *Ibid...*, hal. 118.
[16] *Ibid...*, hal. 120.

kemampuan akademik maupun pembelajaran yang diterapkan. Peneliti mengambil sampel acak secara sederhana yaitu dengan cara undian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[17] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari proposal itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[18]

Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas I B dan Kelas I C SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 44, dengan masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi –kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.[19] Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai

---

[17] *Ibid.*, hal. 118.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80.

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 205.

dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian.

1. **Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Instrumen motivasi belajar disajikan dalam bentuk angket dengan skala likert. Melalui skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.[20]

Kisi-kisi unstrumen penelitian angket ini sesuai dengan jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Angket tersebut sebelumnya dikonsultasikan kepada ahli kemudian diujicobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Sebagaimana kisi-kisi peneliti yang berupa pernyataan sebagai berikut :

Nama Sekolah : SDIT Al-Asror

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : I (Satu) / 2 (Dua)

Jumlah Penyataan : 20

Bentuk : *checklist*

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.118.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Motivasi Belajar

No.	Variabel	Jenis Motivasi	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Bahasa Arab	1,8, 9	6, 19	5
			Adanya hasrat dan keinginan berhasil belahar Bahasa Arab	18	17	2
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,11	5	3
			Adanya penghargaan dalam belajar	7	16	2
2.	Motivasi Belajar	Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	4	3, 13	3
			Lingkungan belajar yang kondusif	10	14, 20	3
			Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	12	15	2
Jumlah				**10**	**10**	**20**

2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar disajikan dalam bentuk tes. Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pelajaran Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian yaitu sesuai dengan tabel kisi-kisi instrumen penelitian dalam Sugiyono.[21]

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal.150.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Allah swt berupa bahasa arab.	اَلرَّقْمٌ مِنْ ١ الى ١٠ ، (1)واحد) ، (2)اثنان ، (3)ثلاثة ، (4)اربعة ، (5)خمسة ، سبعة (6)ستة ، ثمانية (7) ، تسعة (8) ،(9) عشرة (10)).	-	-	-
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinterasi dengan keluarga, teman dan guru.		-	-	-
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mengenal bunyi mufrodat terkait topik اَلرَّقْمٌ مِنْ ١ الى ١٠ baik secara lisan maupun tulisan	اَلرَّقْمٌ مِنْ ١ الى ١٠ ، (1)واحد) ، (2)اثنان ، (3)ثلاثة ، (4)اربعة ، (5)خمسة ، (6)ستة ، (7) سبعة ، (8)ثمانية ،(9)تسعة عشرة (10)).	3.1.1 Mencocokan tulisan/teks dengan kata,frase atau kalimat yang di dengar atau di baca. 3.1.2 Menentukan benar atau salah makna kata,frase atau kalimat baik secara lisan atau tertulis dari gagasan dari paparan atau dialog.	1. Menjodohkan 2. Benar- salah 3. Pilihan Ganda	1, 2, 3 4, 5

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menirukan bunyi mufrodat terkait topik الرَّقْمٌ مِنْ ١ الى ١٠ baik secara lisan maupun tulisan		4.1.1 Menirukan /melafalkan kosa kata, frase atau kaliamat dan informasi wacana/dialog 4.1.2 Mengajukan/menjawab pertayaan tertentu 4.1.3 Menyampaikan informasi lisan atau tulis wacana tertentu	1. Menjodohkan 2. Benar- salah 3. Pilihan Ganda	1, 2, 3 4, 5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[22] Betikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar Peserta Disik

Nama :

Kelas/ Semester :

No. Presensi :

[22] Arifin, *Penelitian Pendidikan* ..., hal. 225.

Aturan menjawab angket:

a. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan!

b. Jawablah sesuai dengan yang kamu alami dan rasakan dengan sebenarnya.

c. Kriteria penilaian dijelaskan sebagai berikut:

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Tabel 3.4 Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		S	KS	TS
1.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru			
2.	Saya bersemangat belajar bahasa Arab			
3.	Saya bermain dan mengobrol dengan teman saat pembelajaran bahasa Arab			
4.	Pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru sangat menarik			
5.	Saya malu dan takut berkomunikasi menggunakan bahasa Arab			
6.	Saya mengantuk ketika guru menjelaskan materi bahasa Arab			
7.	Saya senang ketika guru memberikan nilai bahasa Arab yang bagus			
8.	Saya mampu belajar dengan baik ketika kondisi badan saya sehat			
9.	Saya akan rajin belajar agar nilai bahasa Arab saya lebih baik			
10.	Setiap malam saya belajar untuk materi pelajaran yang akan dipelajari besok			
11.	Saya malu dan takut berkomunikasi menggunakan bahasa Arab			
12.	Saya merasa bangga pada diri saya, jika mendapatkan prestasi yang lebih baik daripada orang lain			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		S	KS	TS
13.	Saya merasa malas belajar bahasa Arab ketika guru menampaikan materi			
14.	Lingkungan sekolah yang bersih, tertata rapi membuat saya merasa nyaman berada di lingkungan sekolah			
15.	Saya tidak bersemangat mengerjakan tugas dari guru			
16.	Guru tidak pernah memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan			
17.	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu			
18.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi			
19.	Saya bermain dan mengobrol dengan teman saat pembelajaran bahasa Arab			
20.	Saya tidak bisa belajar dengan baik apabila kelas ramai.			

Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar

1) Pedoman pengisian skor

Tabel 3.5 Pedoman Pengisisan Skor

Pernyataan Sikap	S	KS	TS
Pernyataan Positif	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3

$$\text{Total skor motivasi belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (60)}} \times 100$$

2) Skor minimal yang dicapai peserta didik dalah 20

2. Instrumen Hasil Belajar

Peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang merupakan instrumen dari tes hasil belajar. Soal-soal dalam penelitiann ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa Kelas I terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Asor Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Berikut adalah instrumen tes hasil belajar.

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : اَلرَّقْمٌ مِنْ ١ الى ١٠

Kelas/Semester : I / 2

Alokasi Waktu : 35 menit

Hubungkan bilangan dan jumlah benda pada gambar di bawah ini !

1.		•	• خَمْسَةٌ
2.	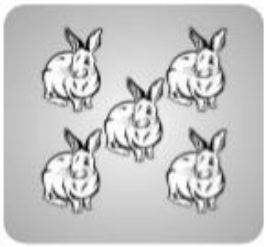	•	• وَاحِدٌ • سِتَّةٌ

*Lingkari kata **"Benar"** Jika Bahasa Arab dan artinya adalah Benar, lingkari kata **"Salah"** apabila Bahasa Arab dan artinya adalah salah !*

3. عَشَرَةٌ = 9 Benar / Salah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

4. Bahasa arab dari angka 6 adalah...
   a. وَاحِدٌ
   b. سِتَّةٌ
   c. اِثْنَانِ
5. ثَمَانِيَةٌ adalah bilangan...
   a. 1
   b. 10
   c. 8

Tabel 3.7 Rubrik Tes Hasil Belajar

Nomor Soal	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	وَاحِدٌ	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
2	خَمْسَةٌ	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
3	Salah	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
4	سِتَّةٌ (b)	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
5	8 (c)	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20

$$\textbf{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$$

Jumalah skor maksimal = 100

F. Data dan Sumber Data

Peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi penelitian adalah di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung khususnya Kelas I B dan I C.

Data adalah bahan yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.[23] Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas I dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang materi bahas Arab.
2. Hasil angket siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa.
3. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan selama penelitian dilaksanakan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[24] Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung dikumpulkan oleh orang peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[25] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes,

[23] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 128.
[24] Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102.
[25] Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, hal. 128.

angket, dan observasi kelas I B dan I C SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.[26] Sumber data dalam sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi tentang nama siswa, data sejarah berdirinya SDIT Al – Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, dan data-data penting lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akaan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[27] Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut.[28] Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

---

[26] Tanzeh, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 80.
[27] Siregar, *Statistika Deskriptif* ..., hal. 130.
[28] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125.

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*. *Posttest* akan digunkan untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

Peneliti menggunakan instrumen tes dalam bentuk menjodohkan, benar-salah, dan menjodohkan. Instumen tes benar-salah merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan guru untuk memperoleh informasi capaian pengetahuan peserta didik dengan pilihan "benar" atau "salah" terhadap pernyataan yang disiapkan oleh guru. Instrumen menjodohkan merupakan instrumen penilaian hasil belajar pengetahuan yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan pencapaian hasil belajar pengetahuan peserta didik dengan memiliki jawaban yang berjodoh dengan pernyataan yang telah disiapkan guru sesuai dengan materi ajar. Sedangkan, tes pilihan ganda merupakan tes yang disiapkan guru untuk mengumpulkan pencapaian pengetahuan yang jawabannya telah disiapkan yang terdiri dari pilihan yang salah, dan pilihan yang benar. Pada jenjang

pendidikan dasar MI/SD terdiri dari tiga pilihan jawaban yaitu dua pilihan jawaban salah dan satu pilihan jawaban benar.[29]

Peneliti memilih instrumen tes tersebut karena sesuai dengan jenjang pendidikan di sekolah dasar, khususnya di kelas rendah dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobanya untuk memastikan validitas dan reabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur prestasi belajar.

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[30] Dalam penelitian ini instrumen harus memiliki validitas internal artinya penyusunan instrumen dikembangkan dari teori-teori dan fakta dilapangan. [31]

Validitas isi (*content validity*) harus tepenuhi untuk meguji butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah itu dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.[32] Dengan demikian, pengujian validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah butir soal dapat mengukur

---

[29] Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 107-108.

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 173.

[31] *Ibid.*, hal. 174.

[32] *Ibid.*, hal. 183.

secara tepat keadaam yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dangan satu dependen.[33]

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, adalah (1) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen, (3) memeriksa kelengkapan data, (4) membuat tabel pembantu untu menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (5) menghitung koefisien validitas dengan korelasi product moment untuk setiap butir, dan (6) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.[34]

Peneliti melakukan validasi konstruksi dengan dua dosen dan satu guru kelas I. Validasi dilakukan oleh dosen yang ahli dalam media pembelajaran dan pembelajaran Bahasa Arab MI/SD, serta dosen psikologi untuk menguji validitas angket motivasi belajar. Sedangkan guru kelas I dikarenakan guru adalah seorang yang lebih mengetahui potensi dan karakteristik peserta didik. Uji Validitas instrumen dilakukan dengan menggunkan rumus hitung

---

[33] *Ibid.,* hal. 215.

[34] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan),* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 123.

korelasi *product moment* (r_{xy}). Adapun dalam menghitung validitas yaitu peneliti menggunakan SPPS. 16 *for windows*.

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel (N-2) atau *r product moment* dengan kriteria sebagai berikut :

a) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

b) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

b. Realibilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsitenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[35]

Uji reliabilitas yaitu dengan menggunkan rumus koefisien alfa. Langkah kerja dalam mengukur reliabilittas instruen dengan rumus koefisien Alfa, adalah sebagai berikut: (1) menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan hasil uji coba data instrumen, (3) memeriksa kelengkapan data, dan (4) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data,

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 173.

selanjutnya menempatkan skor terhadap butir-butir yang sudah diisi pada tabel pembantu, (5) menghitung nilai varian masing masing butir dan varian total, (6) menghitung nilai koefisien alfa, (7) membuat kesimpulam dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel, dengan syarat:

1) Jika nilai Alfa > atau = r_{tabel}, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
2) Jika nilai Alfa < r_{tabel}, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.[36]

Adapun perhitungan reliabilitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan SPPS. 16 *for windows.*

2. Angket Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpualan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[37] Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

[36] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 126.
[37] *Ibid.,* hal. 199.

Angket yang digunakan berupa 10 pertanyaan positif dan 10 pernyataan negatif sehingga item angket keseluruhan berjumlah 20 item. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media auido visual dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran.[38]

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta hal- hal lain yang perlu diobservasi. Memalui observasi partisipan ini, maka data yang

[38] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosdakarya, 2005), hal. 84.

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[39]

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.[40] Sedangkan mengenai studi dokumenter yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[41]

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto. Jadi teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder. Metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan pendirian tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

---

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...,* hal 201.
[40] Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hal. .201.
[41] Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2010), hal. 221.

Lembar dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

1) Nilai tes bahasa Arab kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
2) Profil tentang SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
3) Data tentang keadaan guru dan pegawai SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[42] Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 207.

Adapun tahap-tahap dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Pertama (Pengolahan Data)**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:[43]

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

---

[43] Arikunto, *Prosedur Penelitiannan ...,* hal.93.

d. Skoring

Skoring yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

1) Konotasi tinggi diberi skor 3

2) Konotasi kurang diberi skor 2

3) Konotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan

akan digunakan untuk nmenjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.[44]

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.[45]Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

2) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[46] Dalam peneliti ini uji normalitas data dilakukan dengaan bantuaan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

a) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas <0,05 distribusi adalah tidak normal.

b) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas >0,05 distribusi adalah normal.

3) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (sampel) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji

---

[44] *Ibid.*, hal. 95-97.

[45] *Ibid.*, hal. 97.

[46] Shofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hal. 153.

hipotesis tidak dapat diberlakukan.[47] Dalam peneliti ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

a) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas <0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
b) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas >0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung mata pelajaran Bahasa Arab. Uji T merupakan analisis yang digunakan untuk membuat data dan untuk membandingkan rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.[48] Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

[47] *Ibid.*, hal. 167.
[48] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* ..., hal. 190.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a) Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa siswa kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

b) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig.(2-*tailed)*> 0,05, maka H_a ditolak.

b) Jika nilai Sig.(2-*tailed*)< 0,05, maka H_a diterima.

2) Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Manova adalah analisis untuk menguji dua atau lebih variabel dependen metrik dengan variabel independen non metrik.[49] Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

[49] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian..*, hal. 180.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar kelas I SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig.(2-*tailed*)> 0,05, maka H_a ditolak.

b) Jika nilai Sig.(2-*tailed*)< 0,05, maka H_a diterima.